

Beri Edukasi Hukum di Kalangan Pelajar, Polresta Cirebon Gelar Police Goes To School di SMP Negeri 1 Plumbon

Panji Rahitno - CIREBON.PROMEDIA.CO.ID

Feb 18, 2025 - 16:47



Cirebon – Polresta Cirebon bersama Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon menggelar kegiatan edukasi dan penyuluhan keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) khususnya di kalangan pelajar di SMP Negeri 1 Plumbon, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon yang dipimpin oleh

Kapolresta Cirebon, Kombes Pol. Sumarni, S.I.K., S.H., M.H., didampingi oleh Kadisdik Kabupaten Cirebon, H. Ronianto, S.Pd., serta beberapa pejabat dari Polresta Cirebon, antara lain Kasat Lantas, Kasat Binmas, Wakasat Narkoba, Kanit PPA Sat Reskrim, dan dihadiri oleh sekitar 300 siswa, guru, serta jajaran kepolisian dari Polresta Cirebon. Senin (17/2/2025).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi, motivasi dan pemahaman kepada para siswa mengenai pentingnya disiplin, menjauhi pergaulan negatif, menaati peraturan lalu lintas dan kesadaran hukum dalam pencegahan berbagai pelanggaran yang kerap terjadi di kalangan pelajar.

Beberapa materi penting disampaikan oleh para narasumber. Diantaranya Kasat Lantas Polresta Cirebon, Kopol Mangku Anom Sutresno, S.H., S.I.K., M.H., menekankan pentingnya kesadaran berlalu lintas di kalangan remaja dan perlunya pengawasan dari para guru agar siswa tidak terjerumus dalam kegiatan yang dapat merugikan diri sendiri.

Sementara itu, Wakasat Narkoba Polresta Cirebon, AKP M. Riffianto, S.H., M.H., mengingatkan para siswa untuk menjauhi narkoba, yang dapat merusak masa depan dan mengubah kepribadian seseorang.

Dalam kesempatan yang sama, Kanit PPA Polresta Cirebon, AKP Suijani Dwi Hartati, S.H., memberikan pengetahuan mengenai perlindungan terhadap perempuan dan anak, serta mengingatkan tentang bahaya bullying, tawuran, dan tindakan kekerasan lainnya.

Kapolresta Cirebon, Kombes Pol. Sumarni, dalam sambutannya menyampaikan pesan moral yang mendalam. Beliau mengajak para siswa untuk meneladani semangat perjuangan para pahlawan bangsa yang rela berkorban demi negara. Selain itu, Kapolresta juga mengingatkan pentingnya beribadah, berdoa, serta selalu meminta restu orang tua dalam meraih cita-cita.

Lebih lanjut, Kapolresta Cirebon, Kombes Pol. Sumarni, menjelaskan bahwa kegiatan ini melibatkan seluruh jajaran kepolisian sektor (Polsek) di Kabupaten Cirebon.

"Hari ini, kami bersama seluruh Kapolsek jajaran bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon berkeliling ke sekolah-sekolah SMP untuk memberikan edukasi Kamtibmas. Kami ingin siswa sadar hukum, tertib berlalu lintas, serta mengetahui hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan," kata Kombes Pol. Sumarni.

Ia juga menyoroti pentingnya pencegahan terhadap kekerasan, kasus bullying, serta peredaran narkoba di kalangan pelajar. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memotivasi siswa agar memiliki visi dan tujuan yang jelas untuk masa depan mereka.

"Kami meminta para siswa menyampaikan cita-cita mereka, dan luar biasa, anak-anak SMPN 1 Plumbon memiliki harapan serta semangat yang tinggi untuk masa depan. Ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus melakukan pembinaan," tambahnya.

Kegiatan ini akan terus berlanjut ke sekolah-sekolah lain di Kabupaten Cirebon sebagai upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan kondusif.

Kegiatan Police Goes to School ini juga dilaksanakan serentak di 27 Polsek Jajaran Polresta Cirebon. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan motivasi kepada siswa dan guru untuk tetap semangat dalam belajar, disiplin, dan taat hukum, sehingga mereka dapat meraih cita-cita di masa depan dengan cara yang positif.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon, Ronianto, menyambut baik inisiatif ini dan berharap kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin.

"Ini adalah kegiatan Kapolresta yang sangat baik. Mudah-mudahan dapat menyemangati kami di Dinas Pendidikan untuk terus membimbing anak-anak agar menjadi lebih baik. Dengan kehadiran langsung Ibu Kapolresta, kami berharap kegiatan ini bisa dijadwalkan secara rutin, terutama di tingkat SLTP," ujarnya.

Ia menambahkan bahwa program ini merupakan langkah antisipatif dalam mencegah pelajar terlibat dalam berbagai permasalahan hukum, seperti tawuran, narkoba, dan pelanggaran lalu lintas.